

ZURICHLINK Rupiah Amani Equity Fund

Fund Fact Sheet | Oktober 2023



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portofolio secara aktif pada saham yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan investasi dana berbasis syariah.

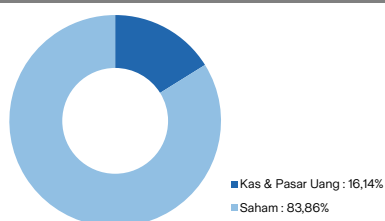
STRATEGI INVESTASI

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun) berbasis syariah
80 -100% : Surat berharga bersifat ekuitas syariah

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	02 Maret 2015	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	IDR 673,38
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	IDR 6.257,43
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Total Unit (dalam Jutaan)	9,29

KOMPOSISI PORTFOLIO

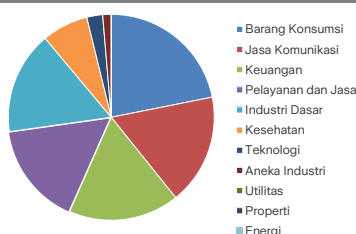


KEPEMILIKAN TERBESAR

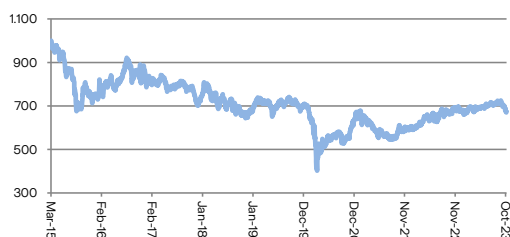
AKR Corporindo	Mayora Indah
Astra International	Merdeka Cooper Gold
Charoen Pokphand	Mitra Adiperkasa
Indofood CBP	Telkom Indonesia
Kalbe Farma	Unilever Indonesia

PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

ALOKASI SEKTOR



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
					5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Amani Equity Fund	-5,02%	-5,20%	-0,69%	-1,98%	0,31%	-4,46%
Tolok Ukur*	-6,41%	-5,16%	-10,32%	-14,72%	-4,13%	-3,77%

* Jakarta Islamic Index (berlaku sejak penerbitan)

ANALISA PASAR

Tingkat inflasi dibulan Oktober tercatat +0,17% MoM/+2,56% YoY (September: +0,19% MoM/+2,28% YoY), dimana peningkatan inflasi YoY disebabkan oleh kenaikan terutama dari kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Di bulan ini Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps ke level 6,00%. Keputusan yang diluar ekspektasi pasar ini diambil untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak meningkatnya ketidakpastian global sebagai langkah untuk memitigasi dan menjaga supaya tingkat inflasi tetap terkendali. Neraca perdagangan September kembali mencatat surplus USD 3,42 miliar (Agustus surplus USD 3,12 miliar). Penurunan ekspor secara YoY terbesar terjadi pada sektor non-migas terutama pada sektor industri pengolahan dan pertambangan. Sedangkan penurunan impor secara YoY terbesar terjadi pada sektor non-migas terutama sektor industri ampas dan sisa industri makanan. Posisi cadangan devisa di akhir September 2023 tetap tinggi USD 134,9 miliar, walaupun mengalami sedikit penurunan (Agustus: USD 137,1 miliar). Penurunan tersebut dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah.

Jakarta Islamic Index ("JII") ditutup melemah di level 527,34 atau membukukan kinerja -6,41%MoM/-10,32%Ytd (September: +1,31%MoM/-4,18%Ytd) dengan volume transaksi di bulan Oktober mencapai IDR 23,02 miliar atau turun 26,55% dari bulan September. Saham dengan kinerja negatif antara lain MDKA, BRPT, TLKM. Sedangkan saham dengan kinerja positif antara lain TPIA, CPIN, ACES. Faktor utama penggerak pasar di bulan ini datang dari luar negeri yaitu ketidakpastian arah kebijakan suku bunga The Fed serta kekhawatiran akan meluasnya konflik Timur Tengah yang akan berdampak pada kenaikan harga minyak dunia lebih lanjut dari dalam negeri. Data makro ekonomi yang solid tetap menjadi penopang prospek perekonomian Indonesia ditengah ketidakpastian global dengan valuasi saham yang menarik di pasar modal.

Katalis positif

- Inflasi Indonesia yang terkendali
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil
- Tren penurunan inflasi Amerika Serikat

Katalis negatif

- Kebijakan suku bunga The Fed higher for longer
- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat
- Tensi geopolitik Israel-Palestina

DISCLAIMER : INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.